Jurnal Pengabdian Tri Bhakti

Vol. 6, No. 1, Juni 2024

PENGUATAN PERENCANAAN KEUANGAN KELUARGA PADA PENGUSAHA KULINER KAWASAN GASIBU MINI ANTAPANI KULON KOTA BANDUNG

Ari Bramasto[1] Rizky Ferari Oktavian[2] Sri Dewi Anggadini[3]
[1,2]Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Langlangbuana
[3]Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Komputer Indonesia
[1]aribramastogc2020@gmail.com, [2]rzky.ferrari@gmail.com [3]sri.dewi@email.unikom.ac.id

Abstract

Culinary entrepreneurs in the Gasibu Mini, Bandung, don't have much knowledge about family financial management, don't know much about capital investment, and need insight into capital investment. The fact of life is limited not only today, but it is necessary to think about the future too. Hope for the future will improve, many things in life need to be planned as well as possible, this is also the case with family financial planning. Financial planning for culinary entrepreneurs in Gasmin area does not need to be too complicated. Financial planning is carried out by making expenditure and income in detail. It is also necessary to pay attention to the regularity and neatness of recording so that the family's financial condition can be measured and is able to show whether the family's financial condition is healthy or whether they are experiencing problems. Financial planning is used as a strategy for separating family capital and business capital as an effort to increase efficiency. The aim of PkM activities is to ensure that families of culinary entrepreneurs have clear steps in mapping out financial planning for the future. The implementation method in solving problems is through socializing the importance and use of family financial planning, assistance in using capital investment and other alternatives, continuous assistance for 3 months which in the end can set aside 30% of total income for a better future. Mandatory outputs include publications through journals and news as well as online videos

Keywords: *Family Financial Planning, Culinary Entrepreneur*

Abstrak

Pengusaha kuliner dilingkungan Gasibu Mini (Gasmin) Antapani Kota Bandung belum tahu banyak pengetahuan managemen keuangan keluarga, kurang mengetahui investasi modal, memerlukan wawasan investasi modal. Fakta kehidupan yang terbatas bukan hari ini saja, tetapi perlu dipikirkan masa depannya juga. Harapan masa yang akan datang jadi membaik, banyak hal di kehidupan ini perlu membuat perencanaan dengan sebaik-baiknya, demikian pula halnya dengan perencanan keuangan keluarga.. Perencanaan keuangan pengusaha kuliner di kawasan Gasibu Mini (Gasmin) tidak perlu dibuat terlalu rumit. Perencanaan keuangan dilakukan dengan pembuatan pengeluaran berikut pemasukannya secara terperinci, juga perlu diperhatikan keteraturan dan kerapihan pencatatan sehingga kondisi keuangan keluarga dapat terukur dan mampu memperlihatkan kondisi sehat keuangan keluarganya atau mengalami masalah. Perencanaan Keuangan dijadikan startegi pemisahan Modal Keluarga dan Modal Usaha sebagai upaya meningkatkan efisiensi. Tujuan kegiatan PkM yakni mengupayakan keluarga pengusaha kuliner memiliki langkah yang jelas dalam memetakan perencanaan keuangan di masa depan. Metode pelaksanaan dalam menyelesaikan permasalahan melalui sosialisasi pentingnya dan pemanfaatan perencanan keuangan keluarga, pendampingan penggunaan investasi modal dan alternatif yang lain, pendampingan secara berkesinambungan selama 3 bulan yang pada akhirnya bisa menyisihkan 30% total penghasilan untuk masa depan yang lebih baik, . Luaran Wajib dengan publikasi melalui jurnal dan berita serta video on line.

Kata kunci: *Perencanaan Keuangan Keluarga, Pengusaha Kuliner*

PENDAHULUAN

Pengurusan keuangan keluarga sesungguhnya tidak segampang telapak tangan dibalikkan. Bahkan, apabila tidak tetap penghasilan keluarganya, serta bila tidak dipikirkan baik-baik di dalam pengelolaan keuangannya yang mengakibatkan terjadi lebih besar pasak dibandingkan dengan tiang menjadi baying-bayang keuangan keluarga. Stabilitas ekonomi di dalam keluarga menggambarkan satu bagian elemen penentu suatu keluarga bahagia, penyebabnya dari pemasukan yang belum terpenuhi berakibat pada suatu keluarga mengalami konflik (Siagian, 2018).

Lapangan Gasibu Mini (Gasmin) merupakan tempat yang biasa dijadikan sarana berolahraga bagi masyarakat Antapani dan sekitarnya. Lapangan ini memiliki berlokasi di Jl. Purwakarta No.216 Antapani Tengah, Bandung. Lapangan gasmin sangat diperhatikan oleh pemerintah, bahkan beberapa tahun kebelakang banyak sekali revitalisasi untuk perbaikan dan menjadikan lapangan gasmin ini semakin dikenal.

Lapangan Gasmin menjadi salah satu ikon di Antapani Tengah ini, karena letaknya yang strategis memiliki beberapa lapangan serta kuliner yang berada di sekitarnya membuat banyak dikunjungi oleh masyarakat. Lapangan yang diberi nama gasibu mini ini memiliki beberapa fasilitas lapangan, ada lapangan basket, lapangan voli, arena lari/atletik serta lapangan Bola yang biasa digunakan oleh masyarakat atau sekolah sekitar.

Masyarakat yang datang mengunjungi Gasmin biasanya pada pagi hari bahkan ada juga pada sore harinya, dikarenakan di waktu pagi dan juga sorenya merupakan waktu yang pas sekali untuk berolahraga Terkadang juga ada beberapa warga yang sengaja datang ke Gasmin bersama keluarganya untuk olahraga bersama, atau sekedar datang untuk menyantap sarapan bersama. Fasilitas lainnya yang dimiliki oleh Gasmin ini ada sebuah ruangan yang terbuka berukuran 9x5 meter yang buka 24 jam dengan fasilitas wifi yang bisa digunakan para pemuda untuk menuangkan ide-ide kreatifnya, atau digunakan untuk berdiskusi saling bertukar pikiran. Ruangan ini diresmikan pada tahun awal 2022 dengan harapan para anak muda antapani bisa semakin berkembang dan saling menuangkan ide satu sama lain.

Selain dikenal dengan lapangan olahraganya yang letaknya sangat strategis, Gasmin juga terkenal dengan kulinernya yang sangat banyak diminati. Biasanya orang datang pagi-pagi untuk sarapan bubur atau kupat tahu yang berada di sekitaran lapangan gasmin. berbagai makanan yang di jual di sekitaran lapangan gasmin. Dari mulai makanan berat sampai ke cemilan yang sesuai budget anak sekolah pun ada. Seperti Telor gulung, Sate, kupa tahu, bubur, minuman segar, Jasuke dan masih banyak lainnya.

Srirahayu catering dan pengusaha kuliner lainnya lokasinya tidak terlalu jauh dari Kawasan Gasmin dengan alamat di Jl. Antapani Lama No.52 Gg. Strawberry, Kecamatan Antapani, Bandung. Lokasi ini yang terletak di wilayah searah dengan Terusan Jl. Jakarta beserta Terminal Antapani. Keadaan ini sangat memungkinkan Usaha Catering memiliki pelanggan setia.

Gambar 1. Usaha Kuliner Dapur Teh Yayu

Gambar 2. Peta Lokasi Usaha Srirahayu Catering

Bisnis Kuliner untuk semua pelaku usaha membutuhkan ketepatan dalam strategi yang dipilihnya agar hasil pengembangan usaha sesuai rangkaian pangsa kuliner yang berkesinambungan sehingga bisnis kuliner tetap bisa dipertahankan (Nasution dkk, 2022). Keluarga dalam mengelola keuangan digambarkan sebagai metode pengaturan keuangan keluarga yang secara cermat dan sistematis dengan memanfaatkan langkah-langkah di awali dengan perencanaan, selanjutnya pelaksanaan berikut juga dengan evaluasinya. Keuangan keluarga dikelola oleh seorang ibu rumah tangga selayaknya berpikir secara cermat, tepat dan cerdas pada pemanfaatan keuangannya supaya selalu menciptakan kebaikan dari keluarganya dan terjadi pertumbuhan yang berkesinambungan.Keuangan Keluarga yang mampu dikelola ibu rumah tangga dengan tepat waktu, tepat kulitas, tepat guna, tepat tempat agar dapat mewujudkan keluarga yang sejahtera, sementara masalah keuangan terjadi diakibatkan kondisi pengeloaan keuangan yang tidak baik (Siregar, 2019).

METODE

Metode program PkM untuk Pengembangan Akuntansi dengan membantu perencanaan keuangan keluarga bagi usaha catering tergambar sebagai berikut :

Gambar 3. Metode Pelaksanaan PKM

Gambaran secara terperinci dalam menuntaskan permasalahan tersaji dalam tabel dengan langkah-langkahnya sebagai berikut:

Tabel 1. Metode Pelaksanaan PKM

Permasalahan	Solusi	Metode	Langkah-langkahnya
1. Pengusaha catering dan pengusaha lain dilingkungan Antapani Lama belum tahu banyak pengetahuan managemen keuangan keluarga	1.1 Perlunya tenaga ahli yang mampu memperkenalkan perencanaan keuangan	1.1 Sosialisasi	a. Tahapan persiapan b. Tahapan meniru c. Tahapan Bertindak

Permasalahan	Solusi	Metode	Langkah-langkahnya
	1.2 Sosialisasi dan konsultasi dengan tenaga ahli perencanaan keuangan	1.2 Pendampingan	a. Persiapan Pendampingan b. Tahapan mendampingi berbentuk berkunjung dengan melakukan pengamatan, pembicaraan dua arah, dan juga membuat pembetulan c. Tahap Akhir Pembahasan dan Pelaporan
2. Pengusaha catering dan pengusaha lain dilingkungan Antapani Lama kurang mengetahui investasi modal	2.1 Para pegawai melakukan konsultasi dengan dengan pendampingan tenaga ahli pengenalan berbagai macam investasi	2.1 Pendampingan	a. Persiapan Pendampinga b. Tahapan mendampingi berbentuk berkunjung dengan melakukan pengamatan, pembicaraan dua arah, dan juga membuat pembetulan. c. Tahap Akhir Pembahasan dan Pelaporan
3. Pengusaha catering dan pengusaha lain dilingkungan Antapani Lama memerlukan wawasan investasi modal	3.1 Evaluasi peningkatan penghasilan yang telah diinvestasikan selama periode tertentu	3.1 Evaluasi	a. Menetapkan tema evaluasi b. Mengatur aktivitas evaluasi, c. Menghimpun data, d. Pengerjaan dan mengulas data, e. Pemberitahuan pembutan evaluasi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Langlangbuana dan Universitas

Komputer Indonesia bekerjasama dengan Dapur The Yayu dan pengusaha kuliner disekitarnya pada tanggal 03 Desember 2023 mengadakan Sosialisasi Perencanaan Keuangan Keluarga Pada Pengusaha Kuliner Kawasan Gasibu Mini (Gasmin) Kecamatan Antapani Kulon Kota Bandung. Hadir dalam acara tersebut Pemilik Usaha Dapur The Yayu, Ibu Sri Rahayu dan pengusaha lainnya yang berada di Kawasan Gasmin yakni Ibu Nur Halimah, Ibu Ale, Bapak Arianto, Ibu Setiawati, Ibu Bella, Ibu Rica, Ibu Mira dan Narasumber yang terdiri dari Ari Bramasto, S.E.,Ak.,M.Si.,CA, Rizky Ferari Oktavian, S.E., M.M , Dr. Sri Dewi Anggadini, S.E.,Ak.,M.Si. CA.serta mahasiswa dari Program Studi Akuntansi FEB Unla, yakni Syifa Fikriyyah Rondonuwu dengan foto-foto kegiatan sebagai berikut :

Gambar 4. FEB UNLA & UNIKOM Sosialisasikan Perencanaan Keuangan Keluarga.

Gambar 5. FEB UNLA & UNIKOM Foto Bersama Usai melaksanakan Sosialisasikan Perencanaan Keuangan Keluarga

Informasi berupa laporan keuangan keluarga diperoleh dari beragam sumber data selanjutnya diproses memanfaatkan ilmu akuntansi dengan langkah-langkah sedemikian rupa yang pada akhirnya dihasilkan informasi bersifat kualitatif tergambarkan secara umum meliputi :

1. Arus Kas Bulanan

Gambar 6. Arus Kas Keuangan Keluarga

Tabel 2. Arus Kas 8 Keluarga Pengusaha Kuliner

No	Uraian	Total Penghasilan (Rp.)	Total Pengeluaran (Rp.)	+/ -	Kategori
1	Keluarga Sri Rahayu	8.000.000	7.500.000	500.000	Sehat
2	Keluarga Nur Halimah	7.500.000	7.350.000	150.000	Sehat
3	Keluarga Mira	8.500.000	8.550.000	(50.000)	Tidak Sehat
4	Keluarga Ale	9.050.000	8.000.000	1.050.000	Sehat
5	Keluarga Setiawati	9.525.000	7.500.000	2.025.000	Sehat
6	Keluarga Ibu Bella	12.000.000	9.500.000	2.500.000	Sehat
7	Keluarga Rica	8.800.000	7.505.000	1.295.000	Sehat
8	Keluarga Arianto	11.500.000	9.750.000	1.750.000	Sehat
Rata-Rata		9.359.375	8.206.875	1.152.500	

2. Rasio Keuangan
   Saving Rasio

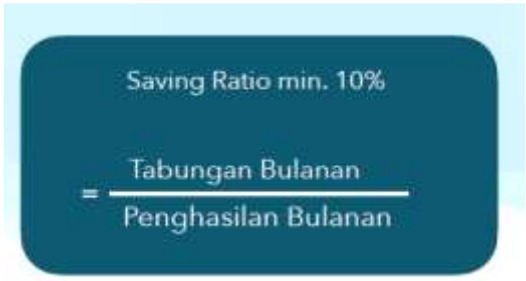

Tabel 3. Arus Kas 8 Keluarga Pengusaha Kuliner

No	Uraian	Saving	Total Penghasilan (Rp.)	Rasio Saving	Kategori
1	Keluarga Sri Rahayu	500.000	8.000.000	6%	Tidak Sehat
2	Keluarga Nur Halimah	150.000	7.500.000	2%	Tidak Sehat
3	Keluarga Mira	(50.000)	8.500.000	-1%	Tidak Sehat
4	Keluarga Ale	1.050.000	9.050.000	12%	Sehat
5	Keluarga Setiawati	2.025.000	9.525.000	21%	Sehat
6	Keluarga Ibu Bella	2.500.000	12.000.000	21%	Sehat
7	Keluarga Rica	1.295.000	8.800.000	15%	Sehat
8	Keluarga Arianto	1.750.000	11.500.000	15%	Sehat
Rata-rata		1.152.500	9.359.375	11%	

Hasil dari sosialisasi perencanaan keuangan keluarga pengusaha kuliner dengan hasil sebagai berikut :

1. Arus Kas dari 8 keluarga pengusaha kuliner rata-rata penghasilan sebesar Rp. 9.359.375,00/ bulan dan rata-rata pengeluaran sebesar Rp. 8.206.875,00/ bulan dengan kemampuaan rata-rata menabung sebesar Rp. 1.152.500, 00/ bulan
2. Rasio Saving dari 8 keluarga pengusaha kuliner rata-rata menabung Rp. 1.152.500 dan rata-rata penghasilan sebesar Rp. 9.359.375,00/ bulan dengan kemampuaan rata-rata rasio menabung 11% bulan

KESIMPULAN/CONCLUSION

Kondisi Arus Kas dari 8 keluarga pengusaha kuliner di kawasan Gasmin selama Program PkM menghasilkan rerata arus kas yang positif dan sehat, demikian pula Rasio savingnya reratanya menunjukkan hasil yang sehat diatas 10%

UCAPAN TERIMA KASIH

Hasil yang positif dan kerjasama yang baik dalam menjalankan kegiatan ini, kami dari Team PkM kelompok Pengusaha Kuliner kawasan Gasmin tak lupa menghaturkan terimakasih kepada Dapur The Yayu dan pengusaha kuliner dan juga pihak-pihak Universitas Langlangbuana Bandung

REFERENSI/REFERENCE

Herdiana, Iman (2021), Kecamatan Antapani: Antara Warga Menengah Atas dan Kemiskinan, https://bandungbergerak.id/article/detail/95/kecamatan-antapani-antara-warga-menengah-atas-dan-kemiskinan

https://www.google.com/maps/dir/Universitas+Langlangbuana,+Jalan+Karapitan,+Cikawao,+Kota+Bandung,+Jawa+Barat/Jl.+Antapani+Lama+No.52,+Antapani+Tengah,+Kec.+Antapani,+Kota+Bandung,+Jawa+Barat+40291/@-6.9202525,107.6202679,14z/data=!4m14!4m13!1m5!1m1!1s0x2e68e883d90c0f6b:0xb36c11cb8eeb8886!2m2!1d107.6153146!2d-6.931225!1m5!1m1!1s0x2e68e7f041f9965d:0x9b24aba9de88e3f7!2m2!1d107.6588831!2d-6.9146688!3e0 Word, Mendeley, Zotero, Reffwork, Endnote dan lain-lain. [Times New Roman, 11, normal].

Nasution dkk, 2022, Analisis Pengaruh Usaha Kuliner Terhadap Pendapatan Pelaku UMKM di Kecamatan Medan Selayang, Jurnal Kajian Ekonomi dan Kebijakan Publik, Vol. 7 (1)

Siagian, S. P. (2018). Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: Bumi Aksara.

Siregar, Budi Gautama. (2019). Ibu Rumah Tangga Dalam Manajemen Keuangan Keluarga. Jurnal Kajian Gender dan Anak. Vol. 03 No. 2